

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keragaman *gender* dewan terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia selama periode 2015 – 2019. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur yang terkait dengan jalan tol, bandara, pelabuhan, dan sejenisnya. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dari 23 perusahaan yang menjadi populasi, diperoleh sampel akhir sebanyak 11 perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan ROA (*Return on Assets*). Tiga variabel independen yang digunakan untuk mengukur keragaman *gender* dewan, yaitu proporsi direksi wanita, proporsi dewan komisaris wanita, dan Indeks Blau. Ukuran perusahaan juga digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data panel yang diukur dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman *gender* dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: kinerja keuangan, ROA (*Return on Assets*), keragaman *gender*, *two-tier board*, Indonesia